INSTRUKSI KERJA PENGUKURAN KEBISINGAN

No Dokumen : SMK3L-En/ISP/IK-23-02

No. Revisi : 04

	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Disusun oleh :	M. Arif Setiawan	SHE Engineer	1 Maret 2023	Almany
Disetujui oleh :	Irwan Agung Satrianto	Manager SHE	1 Maret 2023	Gum

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	. 1
Daftar Isi	. 2
Lembar Perubahan Dokumen	. 3
1. Tujuan 2. Ruang lingkup 3. Referensi 4. Definisi 5. Instrukci Korio	4 . 4 . 4
5. Instruksi Keria	. 5

PERUBAHAN DOKUMEN

Nomor		Alasan narubahan dakuman	Direvisi oleh		Disetujui		
Revisi	Hlm.	Alasan perubahan dokumen	Jabatan	Paraf	Tanggal	Jabatan	Paraf
01		Merubah format dokumen dari SMK3 ke SMK3LH (termasuk penomorannya)	Officer SHE		15 Okt 2012	Manager SHE	
		 Point 3.1 Per Menaker No. 05 tahun 1996 di ganti PP No. 50 tahun 2012 Penambahan Point 3.4 Per. Menakertrans R.I No. Per.13/Men/2011 					
02	01	Perubahan cover pengesahan	SHE Officer		01/10/15	MR	
03	04	Merubah OHSAS 18001:2007 ke ISO 45001:2018 tentang penerapan SMK3	SHE Officer		14/03/19	MR	
04	01	Perubahan cover pengesahan	SHE Officer		01/03/23	MR	_

1. TUJUAN:

Instruksi kerja untuk melakukan pengukuran Kebisingan

2. RUANG LINGKUP:

Instruksi pengukuran kebisingan menggunakan Sound Level Meter

3. REFERENSI:

- 3.1. PP RI No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 elemen 7.2 Pemantauan/Pengukuran Lingkungan Kerja...¹
- 3.2. Standart ISO 14001 klausa 4.5.1 tentang Pemantauan dan pengukuran kinerja
- 3.3 Standard ISO 45001:2018 Klausul 8.1 tentang perencanaan operasional dan pengendalian
- 3.4 Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan kerja

4. DEFINISI:

- 4.1 Pengukuran adalah kegiatan pengamatan dengan menggunakan alat ukur atau perhitungan sehingga didapat data kuantitatif.
- 4.2 Nilai Ambang Batas (NAB) adalah standar factor-faktor lingkungan kerja yang dianjurkan ditempat kerja dimana tenaga kerja masih dapat menerimanya tanpa mengakibatkan penyakit atau gangguan kesehatan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari untuk waktu yang tidak melebihi 8 jam sehari atau 40 jam seminggu.
- 4.3 NAB kebisingan ditetapkan sebesar 85 decibel A (dBA).
- 4.4 Kebisingan yang melampaui NAB, waktu pemaparan ditetapkan sebagaimana berikut :

Waktu pemaparan per hari		Intensitas kebisingan dalam dBA		
8	Jam		85	
4		88		
2		91		
1		94		
30	Menit		97	
15		100		
7,5		103		
3,75		106		
1,88		109		
0,94		112	•	

Waktu pemaparan per hari		Intensitas kebisingan dalam dBA		
28,12	Detik		115	
14,06		118		
7,03		121		
3,52		124		
1,76		127		
0,88		130		
0,44		133		
0,22		136		
0,11	·	139		

Catatan: Tidak boleh terpajan lebih dari 140 dBA, walaupun sesaat.

5. INSTRUKSI KERJA

- 5.1 Melakukan pengukuran berdasarkan jadual yang telah disusun. Pengukuran kebisingan dilakukan di lokasi-lokasi yang diidentifikasi memiliki potensi bahaya kebisingan, baik di produksi, utility (boiler), dll.
- 5.2 Lakukan kalibrasi terhadap Sound Level Meter (SLM) yang digunakan.
 - 5.2.1 Lakukan kalibrasi terhadap peralatan SLM sebelum dan sesudah pengukuran untuk memastikan hasil pengukurannya valid. Perhatikan cara mengkalibrasi SLM dengan mengacu ke manual book-nya. Apabila terdapat hasil pembacaan kalibrasi peralatan yang berbeda lebih dari 1 dB, maka hasil tes secara keseluruhan dikhawatirkan invalid.
 - 5.2.2 Cara Kalibrasi Alat: kalibrasi alat ukur dengan menggeser switch "FUNCT" ke arah "CAL 94 dB" lihat dimonitor harus menunjuk angka 94 dB, bila kurang atau lebih, calibrasi dulu alat tersebut dengan memutar potensiometer yang ada dibawah switch "FUNCT" dengan obeng kecil yang sudah disediakan dalam kotak alat ukur ini

5.3 Pengukuran di lokasi

- 5.3.1 Setiap lokasi yang telah ditentukan, tempat terbuka, tempat kerja tertutup.
- 5.3.2 Ada saat mengukur batas antara sisi pengukuran dengan penghalang atau benda yang dapat mengakibatkan pantulan suara adalah 3 meter (paling kurang).

PT ISPAT INDO			
405		Nomor	: SMK3L-En/ISP/IK-23-02
	INSTRUKSI KERJA K3LEn	Revisi	: 04
P.T. ISPAT INDO	PENGUKURAN KEBISINGAN	Tanggal	: 01 Maret 2023
		Halaman	: 6/6

5.4 Metode Pengukuran

- 5.4.1 Micropone dari SLM diposisikan 1.2 m di atas permukaan tanah dan di arahkan di titik tengah dari lokasi yang ingin di ukur. Pengukuran dilakukan selama 5 menit, dan rata-rata pengukuran di catat.
- 5.4.2 Dua pengukuran sebaiknya dilakukan untuk setiap lokasi. Pengukuran dikatakan valid apabila perbedaan antara 2 hasil pengukuran yang dihasilkan tidak lebih dari 2 dB.
- 5.4.3 Untuk pengoperasian SLM harus mengikuti buku panduan peralatan tersebut.